

**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI 2 BARUKAN MANISRENGGO KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guru mencapai derajat

Sarjana S-1



Oleh

KRISWATI HANDAYANI

A54B090145

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGSD
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483, Fax:
715448 Surakarta 57102, [http // www.ums.ac.id](http://www.ums.ac.id) E-mail@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M. Pd

NIP/NIK : 19543171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Kriswati Handayani

NIM : A54B090145

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI SD
NEGERI 2 BARUKAN MANISRENGGO KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Maret 2013

Pembimbing

Dra. Risminawati, M. Pd

NIP/NIK: 195403171982032002

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : **KRISWATI HANDAYANI**
NIM : **A53B090145**
Fakultas/Jurusan : **FKIP / PSKGJ PGSD**
Jenis : **Skripsi**
Judul : **PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
IPA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 2 BARUKAN MANISRENGGO
KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari segala bentuk tuntutan hokum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya iliah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 21 Maret 2013

Yang menyatakan



KRISWATI HANDAYANI

PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI 2 BARUKAN MANISRENGGO KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013

Kriswati Handayani, A54B090145, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 96 halaman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran IPA melalui pendekatan kontekstual siswa kelas IV SD Negeri 2 Barukan. (2) Meningkatkan hasil belajar IPA melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Barukan Manisrenggo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV di SD Negeri 2 Barukan Manisrenggo Klaten yang berjumlah 29 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Teknik analisis data yang dengan model interaktif meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya aktivitas belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 2 Barukan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian aktivitas belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II pertemuan kedua, yaitu: dari 29 siswa yang ada, dari aspek kerjasama dalam aktivitas belajar dari 65,52% menjadi 89,65%, mendengarkan penjelasan guru dari 51,73% menjadi 86,20%, tanggung jawab dalam percobaan dari 62,07% menjadi 82,75%, rasa senang selama pembelajaran dari 51,73% menjadi 86,20%. Selain itu prosentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM (≥ 65) juga menunjukkan peningkatan, pada pra siklus hanya mencapai 37,93%, pada siklus I meningkat menjadi 65,51%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 89,65%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar yang meningkat pula.

Kata kunci: aktivitas belajar, penerapan pendekatan kontekstual

1. Pendahuluan

“Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk juga aspek pendidikan. Aspek ini telah memungkinkan manusia memperoleh banyak informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai tempat di dunia, di sisi lain manusia tidak mungkin mempelajari keseluruhan informasi tersebut sangat diperlukan. Manfaat IPTEK dalam dunia pendidikan juga sangat besar pengaruhnya dalam aktivitas belajar siswa, agar nantinya kalau kita sudah bekerja di perguruan aktifitasnya semaksimal mungkin.

Mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar antara lain yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 di Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran ini diajarkan mulai dari kelas rendah 1, 2, 3 melalui model pembelajaran Tematik dan kelas tinggi 4, 5, 6 melalui mata pelajaran. Ruang lingkup mata pelajaran IPA sangat luas, sehingga mata pelajaran IPA di sekolah-sekolah sering dirasakan sebagai mata pelajaran yang membosankan, kurang menarik, monoton dan kurang bervariasi.

Permasalahan yang terjadi di SD Negeri 2 Barukan Mainsrenggo Klaten adalah rendahnya tingkat aktivitas siswa. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pembelajaran IPA ditemukan hanya 65% siswa yang aktif dan 45% siswa yang pasif dan kurang berinteraksi sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mencapai 65% dan yang belum memenuhi KKM mencapai 37,93% siswa. Untuk KKM saat ini 65, karena juga nanti untuk nilai kelulusan di kelas VI nanti.

Pendekatan Kontekstual IPA yang dikembangkan, anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap nilai yang dituntut. Keterampilan-keterampilan ini menjadi roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai. (Trianto, 2010: 148).

Menurut Johnson (2010 : 65) Pendekatan kontekstual adalah sebuah sistem yang menyeluruh. Pendekatan kontekstual terdiri dari bagian-bagian ini terjalin satu sama lain, maka akan dihasilkan pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagian-bagiannya terpisah. Seperti halnya biola, gitar dan alat music lain di dalam sebuah orkes yang menghasilkan musik.

Aktivitas belajar adalah pendekatan pembelajaran yang lebih banyak menekankan dan melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Rusman (2010: 324).

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2010: 27) Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Barukan Manisrenggo Klaten tahun ajaran 2012/2013, yang beralamat Sambirejo Barukan Manisrenggo Klaten. 57485.

2. Waktu Penelitian

Waktunya penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 dengan bertahap dari bulan Januari sampai Maret 2013.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Barukan Manisrenggo Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Jumlah siswa 29 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Beserta guru kelas IV yang akan membantu dalam perencanaan dan pengumpulan dan penelitian. Obyek yang diteliti adalah penerapan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

D. Prosedur

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dengan melakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral), yaitu proses pembelajaran yang semakin lama semakin meningkat pencapaian hasilnya. Yang terdiri dari enam tahap (Arikunto 2006: 92) ” Dalam satu siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) Perencanaan (*planning*), 2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), 3) Pengamatan (*Observing*), 4) Refleksi (*Reflecting*)”.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan kontekstual. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan observasi difokuskan pada aktivitas belajar siswa dan tindakan mengajar guru dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

2. Tes

Tes diperlukan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan pendekatan kontekstual. Tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar pada mata pelajaran IPA pada setiap siklus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dapat dikaji untuk keperluan PTK dapat berupa: daftar nilai IPA, silabus IPA, profil sekolah, dan tabel tindakan.

4. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka maupun melalui saluran media tertentu. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Barukan Manisrenggo Klaten.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti berdasarkan cara pelaksanaan dan tujuan, peneliti menggunakan pedoman:

1. Observasi : dalam pelaksanaan observasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan dengan *chek list*.
2. Tes : dalam menggunakan tes peneliti dapat menggunakan tes uraian yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

G. Validitas data dan validitas instrument

1. Validitas Data

Validitas data adalah suatu instrumen yang telah memiliki ketepatan. Menurut Moleong (2007: 330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan membandingkan terhadap data atau dengan data yang satu di control oleh data yang sama dari sumber yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber yaitu data diperoleh dari informan yaitu guru dan siswa. Sedangkan kedua adalah triangulasi metode. Metode dalam penelitian ini berupa wawancara dan observasi guru dan observasi selama proses pembelajaran.

2. Validitas Instrumen

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Arikunto (2008: 67).

Dalam validitas instrument praktikan menggunakan validitas observasi. Uji validitas observasi dilakukan dengan cara menyesuaikan soal tes hasil belajar dengan materi pembelajaran. Melalui uji validitas observasi semua soal tes diharapkan sesuai dengan indikator dalam RPP. Soal tes dikatakan valid apabila soal tes mengacu pada indikator pencapaian kinerja.

H. Analisis data

Tehnik analisis yang digunakan *Analysis Interctive Model* dari Ika (dalam Sugiyono , 2005 : 91) yang membagi kegiatan analysis menjadi beberapa bagian yaitu : *data collection, data reduction, dan data display, dan conclusion drawing/ verification*

I. Indikator pencapaiankinerja

Indikator pencapaian merupakan titik tolak keberhasilan dari peneliti. Melalui penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas IV diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Adapun indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Aspek	Hasil akhir	Cara Mengukur
1.	Aktivitas belajar meliputi : a. Perhatian siswa saat mendengarkan penjelasan guru	75%	Dilakukan dapat mendengarkan langsung dari penjelasan guru.
	b. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran	75%	Pengamatan langsung dari saat aktivitas pembelajaran.
	c. Keberanian siswa dalam bertanya saat diterangkan guru	75%	Di hitung dari siswa dalam bertanya saat proses pembelajaran.
	d. Mengemukakan pendapat dari hasil diskusi	75%	Keberanian siswa yang mengemukakan idenya.
	e. Pemecahan masalah dalam diskusi	75%	Dihat dari keberanian siswa dalam bertanya.
2.	Peningkatan hasil belajar	75%	Diukur dari presentase jumlah siswa yang tuntas belajarnya itu memperoleh nilai ≥ 65 (KKM).

III. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian mengenai peningkatan aktivitas belajar IPA ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dipandang mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: Friesi Sulistiyana (2011) dalam skripsinya dengan judul “Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses IPA Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Pemahaman Konsep Optik Pada Kelas VI SD Negeri 1 Widodomartani Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”. UNY Menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, yaitu siklus I diperoleh nilai rata-rata 6,75. Kemudian siklus II memperoleh nilai rata-rata 80,0. Dan pencapaian target bisa 75%.

Ika Apriliana Charmanita (2012) dalam skripsinya berjudul “Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Ngemplak Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun pelajaran 2012/2013”. Menyimpulkan bahwa, Dalam pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat menyaring atau mengambil hasilnya dengan keaktifan belajar dapat meningkatkan KKM sebelumnya 35% menjadi 65%.

Setyowati (2011) dengan judul skripsi “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui pendekatan kontekstual Pada Siswa Kelas V Semester Gasal SD Negeri 2 Kalasan Kabupaten Sleman Tahun 2011/2012”. Menyimpulkan Bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dan hasil tes yang dilakukan pada siklus yang mengalami peningkatan, yaitu siklus I diperoleh nilai tertinggi 93,33 dan nilai terendah 46,67 serta nilai rata-ratanya 74,17 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 72,22%. Pada siklus II diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80,00 serta nilai rata-rata 92,22 dengan presentase klasikal sebesar 100%.

Penelitian tindakan kelas dengan judul “ Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SD Negeri 2 Barukan Manisrenggo Klaten Tahun Ajaran 2012/2013” ini

dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap. Tahap penelitian tersebut terdiri dari: 1) Tahap perencanaan tindakan; 2) Tahap pelaksanaan tindakan; 3) Tahap observasi dan pengamatan tindakan; 4) Tahap refleksi. Siklus I merupakan awal tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA materi energi bunyi dengan sub materi sumber bunyi, perambatan dan diskusi kelompok. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I, pada siklus II ini materi pembelajaran diperbaiki dengan pembuatan percobaan yang menghasilkan energi bunyi secara kelompok.

1. Pra Siklus

Dari data aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Barukan sebelum diadakan tindakan diketahui bahwa dari 29 siswa secara keseluruhan, yang kerjasama dalam aktivitas belajar sebesar 65,52%, mendengarkan penjelasan guru sebesar 51,73%, tanggung jawab dalam percobaan sebesar 62,07%, rasa senang selama pembelajaran sebesar 51,73%. Bertolak dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar IPA pada siswa kelas IV Di SD Negeri 2 Barukan tergolong sangat rendah sehingga berdampak pada hasil belajarnya yang rendah pula yaitu dari 29 siswa secara keseluruhan yang tuntas dalam pembelajaran 9 siswa (37,93%) dari nilai rata-rata kelas.

2. Siklus I

Dari data aktivitas belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Barukan pada siklus I diketahui 29 siswa yang ada aspek yaitu: Kerjasama dalam aktivitas belajar 75,86%, mendengarkan penjelasan guru 79,31%, tanggung jawab dalam diskusi kelompok 72,41%, rasa senang selama pembelajaran 79,31. Dari 29 siswa pada siklus I ini rata-rata menunjukkan 64,48. Mengenai jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 65) mengalami peningkatan menjadi 19 siswa yang lulus KKM dengan prosentase mencapai 65,51%.

3. Siklus II

Dari data aktivitas belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Barukan pada siklus II diketahui peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari aspek kerjasama dalam aktivitas belajar sebesar 89,66%, Mendengarkan penjelasan guru sebesar 86,21%, tanggung jawab dalam percobaan sebesar 89,66%, rasa senang selama pembelajaran sebesar 89,66%. Dari hasil belajar dari 29 siswa rata-rata 69,93, yang telah memenuhi KKM (≥ 65) adalah 26 siswa mencapai 89,65%. Hasil belajar dari tiap siklus mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

4. Hubungan Antar Siklus

Hasil aktivitas belajar IPA mengalami peningkatan secara signifikan dari sebelum tindakan dan setelah tindakan yang meliputi siklus I dan II. Dari hasil yang disajikan dalam bentuk tabel daftar di atas perkembangan prosentase aktivitas belajar siswa dari sebelum tindakan hingga sesudah tindakan akan diketahui hubungan peningkatan aktivitas belajar siswa antar siklusnya. Berdasarkan dari semua uraian di atas, dan semua analisis data-data yang terkumpul diperoleh hasil bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yaitu: 1) Penerapan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri 2 Barukan Manisrenggo Klaten tahun ajaran 2012/2013. 2) Penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Barukan Manisrenggo Klaten tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima kebenarannya.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antar guru kelas dan peneliti yang telah dilaksanakan dalam dua siklus yang berkelanjutan secara singkat dapat disimpulkan bahwa terjadi penerapan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas

IV di SD Negeri 2 Barukan Manisrenggo Klaten. Simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri 2 Barukan Manisrenggo Klaten tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus II yaitu: dari 29 siswa yang ada, dari aspek kerjasama dalam aktivitas belajar dari 65,52% menjadi 89,65%, mendengarkan penjelasan guru dari 51,73% menjadi 86,20%, tanggung jawab dalam percobaan dari 62,07% menjadi 82,75%, rasa senang selama pembelajaran dari 51,73% menjadi 86,20%.
2. Penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Barukan Manisrenggo Klaten tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prosentase siswa yang hasil belajarnya menjadi KKM (≥ 65). Pada pra siklus yang mencapai 37,93%, pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 65,51%, kemudian pada siklus II pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 89,65%.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Aprilia Ika. 2011. *Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Strategi Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarnegaraan Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Ngemplak Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*. UMS
- Arikunto, Suharsini dan Safrudin Cepi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budi Wahyono,dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD*. Jakarta: Depdiknas
- Johnson. 2010. *Contekstual Teaching & Learning (CTL)*. Klaten: UNWIDHA
- Joko Santoso.2008. *Strategi Belajar Mengajar*. UMS: BP-FKIP
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar
- Rubiyanto Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solobaru: Qinant
- Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindak kelas*. Yogyakarta: UNY
- Setyowati . 2011. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kalasan Sleman Tahun 2011/2012*. UNY
- Sulistiyana Fresi. 2011. *Penerapan Stategi Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI SD 1 Jangkang Ngemplak, Sleman Tahun Ajaran 2010/2011*. Yogyakarta: UNY
- Suwandi Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solobaru. Qinant
- Suyoso. 2009. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: UNY

